

**PENDAMPINGAN BIMBINGAN TEKNIS PENYELESAIAN TUGAS AKHIR
MAHASISWA IAIN PALANGKA RAYA
DI MASA TRANSISI WABAH COVID-19**

Noor Hujjatusnaini

Tadris Biologi IAIN Palangka

Raya.noor.hujjatusnaini@iain-palangkaraya.ac.id

ABSTRACT

Completion of the final project on time is an important aspect that must be planned more programmed during education. Students of the Biology Tadris Study Program IAIN Palangkaraya FY 2021/2022 have delays in finding ideas and ideas in completing their final project during the transition period of the Covid-19 outbreak, where 93% of students stated that they still did not have clear ideas and ideas, 7% of the students stated that he was still in the stage of trying to express ideas in the form of a draft proposal. The technical guidance assistance program for the completion of the final project is one of the Mentoring Programs initiated by the Biology Tadris Study Program, which in its implementation can be used as one of the lecturers' independent services. The program implementation aims to assist in achieving the target of completing student final assignments on time after the pandemic. The mentoring and evaluation of the success of the mentoring program was carried out from January to April 2022. Based on the evaluation results that the implementation of the mentoring program there were very significant results, where the delay in student ideas and ideas (93%) experienced completeness (100%) at the end of the week 4 mentoring, where 10% of students have drafted proposals and are able to develop research instruments, 73% have been in the data mining stage in the field, and 17% have succeeded in the data analysis stage. The findings in this case study are in the form of mentoring program achievements that must be published, in the hope that they can be used as further references.

Keyword : *Technical guidance. Thesis*

ABSTRAK

Penyelesaian tugas akhir tepat waktu menjadi aspek penting yang harus direncanakan lebih terprogram selama menempuh pendidikan. Mahasiswa Program Studi Tadris Biologi IAIN Palangkaraya TA 2021/2022 memiliki keterlambatan dalam menemukan ide dan gagasan dalam penyelesaian tugas akhir di masa peralihan wabah Covid-19, dimana sebesar 93% orang mahasiswa menyatakan masih belum memiliki ide dan gagasan yang jelas, 7% orang menyatakan masih dalam tahap mencoba menuangkan ide dalam bentuk draft proposal. Program pendampingan bimbingan teknis penyelesaian tugas akhir menjadi salah satu Program Pendampingan yang digagas oleh Program Studi Tadris Biologi, yang dalam implementasinya dapat dijadikan salah satu pengabdian mandiri dosen. Pelaksanaan program bertujuan untuk pendampingan dalam mencapai target ketuntasan penyelesaian tugas akhir mahasiswa tepat waktu pasca pandemi. Pendampingan dan evaluasi keberhasilan program pendampingan dilaksanakan dari bulan Januari s/d April 2022. Berdasarkan hasil evaluasi bahwa pelaksanaan program pendampingan terdapat hasil sangat signifikan, di mana keterlambatan ide dan gagasan mahasiswa (93%) mengalami ketuntasan (100%) di akhir minggu ke-4 pendampingan, di mana 10% mahasiswa telah memiliki draft proposal dan mampu menyusun instrumen penelitian, 73% telah berada dalam tahap penggalan data di lapangan, dan 17% telah berhasil berada dalam tahap analisa data. Temuan dalam studi kasus ini adalah berupa capaian program pendampingan yang harus dipublikasikan, dengan harapan dapat dijadikan referensi lebih lanjut.

Kata Kunci: Bimbingan Teknis. Tugas Akhir

PENDAHULUAN

Wabah Covid-19 berdampak pada berbagai aspek kehidupan, termasuk di dalamnya pada sistem pendidikan (Prakoso, Anwar, dan Muallimin, 2021). Perubahan sistem pendidikan yang berubah drastis selama wabah, pembelajaran tatap muka terbatas, dan pasca pandemi. Pemerintah membuat beragam kebijakan, mulai dari sistem pembelajaran *online* dari tingkat Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi, bahkan pula secara *blended learning*. Perubahan sistem pembelajaran menjadi tidak terelakkan hampir di seluruh lembaga pendidikan, mulai dari level terendah sampai pada level tertinggi (Ilmiani dan Ahmadi, 2021).

Dampak dari kondisi ini adalah pada ketuntasan capaian pembelajaran, sehingga berbagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, di antaranya melalui kegiatan pendampingan belajar *door to door* untuk sekolah dasar yang terisolir dan yang memiliki keterbatasan jaringan internet. Ataupun melalui kelompok belajar terbatas untuk jenjang sekolah menengah, bahkan pendampingan bimbingan teknis untuk jenjang Perguruan Tinggi. Selama pandemi, mahasiswa baru Tahun Akademik 2019 sampai dengan tahun kedua setelah bergabung di Perguruan Tinggi, sekitar 65% matakuliah belum melakukan perkuliahan secara langsung. Akibatnya, mahasiswa kesulitan dalam merancang penyelesaian tugas akhir. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya merasa sangat perlu melakukan terobosan melalui Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan No. 28 Tahun 2022 tentang penetapan panitia dan narasumber bimbingan teknis penulisan tugas akhir, yang merupakan bagian dari bentuk pengabdian dosen pembimbing akademik. Pendampingan bimbingan teknis (bimtek) ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam mencermati permasalahan apa saja yang dapat dikaji, dianalisis, ataupun diteliti lebih lanjut sebagai bahan kajian tugas akhir di masa peralihan Covid-19 ini.

Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan IAIN Palangka Raya selama masa peralihan wabah Covid-19 memiliki kebijakan layanan *blended service*, termasuk didalamnya pendampingan penyelesaian tugas akhir. Agustina et al (2019) melaporkan hasil pengabdian kelompok dalam bentuk pendampingan pembelajaran memperoleh antusias dan respon positif, dan mampu meningkatkan motivasi belajar. Hasil pengabdian yang sama dilakukan oleh Dewi & Maharani (2016) melaporkan sebesar 85% peserta didik yang memperoleh bimbingan yang bersifat teknis mampu menguasai dan mengaplikasikan dalam beberapa contoh konkrit. Capaian pendampingan tersebut menjadi landasan konkrit pelaksanaan pendampingan bimtek ini, dengan tujuan untuk percepatan penyelesaian tugas akhir mahasiswa di masa peralihan Covid-19.

Program pendampingan diawali dengan tahap pendataan mahasiswa Program Studi Tadris Biologi yang sampai dengan semester 6 belum menemukan topik ataupun permasalahan yang menjadi bahan riset untuk pemenuhan tugas akhir. Pelaksanaan program dilaksanakan sampai dengan tahap evaluasi kemajuan bimbingan dan pelaporan yang dilakukan secara sistematis yang beracuan pada

Gambar 1 Diagram Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program diawali dengan tahapan observasi, dimana seluruh peserta bimtek diminta menggali data awal berupa masalah-masalah faktual yang potensial untuk dikaji lebih lanjut. Fenomena dan fakta yang diperoleh selanjutnya dijadikan dasar dalam melakukan penyusunan rancangan program pendampingan dan roadmap program. Selanjutnya perumusan indikator dan target capaian program. Sebelum dilaksanakan pendampingan, dilakukan evaluasi dengan tujuan untuk efisiensi waktu pelaksanaan. Berdasarkan program pendampingan sejenis lainnya, maka jika ada ketidaksinkronan, akan dilakukan observasi kembali. Selanjutnya, tahap penyamaan persepsi antar antar seluruh TIM dan instruktur bimtek, meliputi berapa jumlah pertemuan dan metode pendampingan yang tepat yang dapat dilaksanakan. Pelaksanaan program pendampingan dilengkapi dengan kegiatan monitoring untuk memantau keterlaksanaan program, dan evaluasi untuk melaksanakan peninjauan kendala dan kemungkinan hambatan keterlaksanaan program, yang dikemas dalam tahap pelaporan kemajuan ataupun hambatan program pendampingan. Hasil dan temuan program pendampingan ditargetkan untuk dipublikasikan sebagai bentuk desiminasi program pengabdian. Pada akhir bulan ke-empat pendampingan, dilaksanakan pemutakhiran data secara keseluruhan, yang nantinya dijadikan bahan pelaksanaan program pendampingan selanjutnya.

Sasaran

Program Studi Tadris Biologi adalah salah satu program studi bidang ilmu umum yang ada di IAIN Palangka Raya, yang memiliki sumber mahasiswa dengan latar belakang keilmuan yang cukup variatif, ada yang berlatar belakang pendidikan asal ilmu pengetahuan sosial, bahasa, bahkan ada yang dari sekolah kejuruan. Jika dilihat berdasarkan aspek tersebut, maka kesiapan kemampuan awal mahasiswa ketika memasuki tahun ketiga masa studi di masa peralihan wabah Covid-19 ini yang mana mengharuskan mahasiswa sudah mulai fokus mencari ide dan gagasan sebagai bahan tugas akhir pun juga masih relatif beragam. Hasil observasi

menunjukkan 60% mahasiswa Program Studi Tadris Biologi masih kebingungan mencermati masalah apa yang dapat dikaji atau dianalisis nantinya. Kesulitan menuangkan ide dan gagasan mahasiswa dalam masa peralihan Covid-19 ini menjadi dasar pentingnya dilaksanakan program bimtek ini. Sasaran program pendampingan ini dilaksanakan pada 30 orang mahasiswa, yang diawali dari penggalian ide dan gagasan apa saja yang berpeluang untuk kaji lebih lanjut.

Lokasi Kegiatan

Kegiatan pendampingan bimtek dilaksanakan di masa pembelajaran terbatas, yang dibagi secara berkelompok secara terbatas, yaitu 4 orang mahasiswa per kelompok bimbingan. Tiap kelompok dibimbing oleh 1 (satu) instruktur. Proses pendampingan diawali dari perumusan ide, sampai ditemukannya draft proposal dengan dirancang dalam beberapa kali tatap muka.

Rancangan Evaluasi

Keberhasilan pelaksanaan program didasari dengan proses perancangan yang sistematis. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemajuan program, ketercapaian sasaran program, target dan indikator capaian (*output, outcome, impact*) yang telah disusun di awal program. Rancangan program disajikan secara detail pada Tabel 1.

Tabel 1 Rancangan Program

Kegiatan	Pelaksana
1. Observasi masalah faktual	Mahasiswa secara mandiri
2. Penyusunan rancangan dan <i>roadmap</i> program pendampingan	TIM bersama dengan seluruh instruktur bimtek
3. Perumusan indikator dan target capaian program	Seluruh instruktur bimtek : Dr. Noor Hujjatusnaini, M.Pd Nanik Lestariningsih, M.Pd Ridha Nirmalasari, S.Si., M,Kes Ayatussa'adah, M.Pd H. Mukhlis Rohmadi, M.Pd Hj. Nurul Septiana, M.Pd
4. Evaluasi	TIM
5. Penyamaan persepsi	TIM dan seluruh instruktur

6. Pelaksanaan pendampingan	Seluruh instruktur
7. Monitoring	Seluruh instruktur
8. Pelaporan kemajuan bimbingan	Seluruh TIM
9. Evaluasi akhir	

HASIL DAN PEMBAHASAN

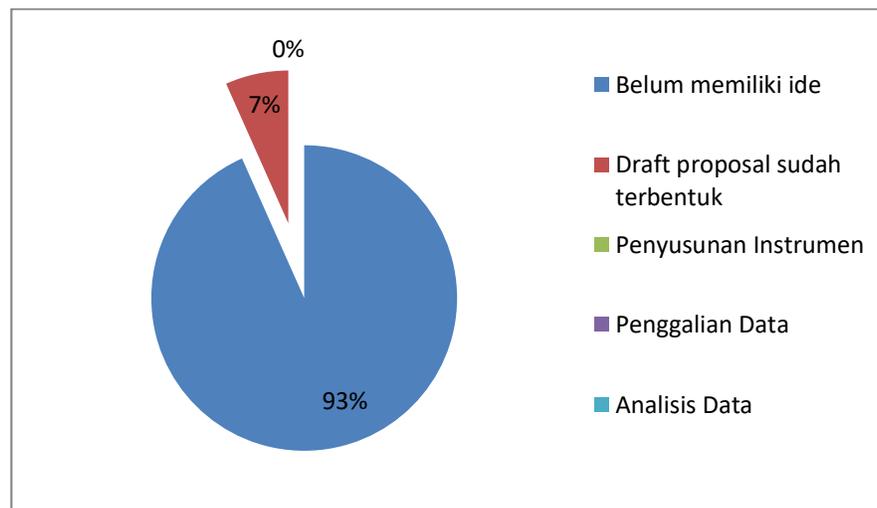
Program pendampingan bimtek dilaksanakan selama 4 bulan, dari bulan Januari sampai dengan April 2022 di Program Studi Tadris Biologi, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan penyelesaian tugas akhir mahasiswa di masa peralihan wabah Covid-19. Sebanyak 30 orang mahasiswa mengalami kesulitan penyelesaian tugas akhir setelah memasuki tahun ke-tiga masa studi, berdasarkan indikator target lama masa studi dibandingkan dengan kemauan akademik masing-masing mahasiswa. Proses pendampingan dilaksanakan secara berkelompok dengan metode tatap muka terbatas, sebagaimana tampak pada Gambar 1.



Gambar 2. Pendampingan Literasi Baca Tulis

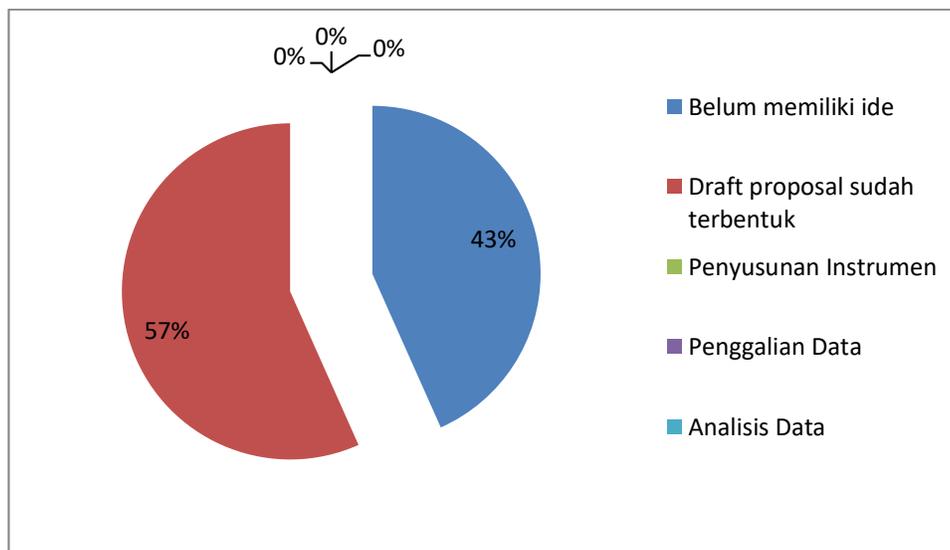
Materi Kegiatan

Pendampingan dilaksanakan dengan metode tatap muka terbatas, dengan menyesuaikan capaian awal yang diperoleh masing-masing mahasiswa. Pelaksanaan pendampingan dilaksanakan selama 4 bulan dengan tetap memperhatikan kemajuan masing-masing mahasiswa, dan dilaksanakan 3 (tiga) kali evaluasi, meliputi evaluasi awal sebelum dilakukannya tindakan pendampingan, kali evaluasi formatif dan evaluasi akhir. Evaluasi awal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa, sebelum menggali fakta dan fenomena di lapangan. Evaluasi formatif bertujuan untuk mengetahui sejauhmana capaian proses pendampingan yang telah dilaksanakan dalam mendampingi mahasiswa merumuskan ide dan gagasannya dalam bentuk judul tentatif dan draft proposal tingkat I. Kelompok mahasiswa yang telah mengalami capaian tingkat I, diarahkan untuk segera melaksanakan seminar proposal setelah memasuki bulan ke-2 pendampingan. Pendampingan dari mulai bulan ke-2 sampai dengan bulan ke-3 mahasiswa diarahkan untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data. Di akhir pendampingan bulan ke-4 dilakukan evaluasi akhir yang bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan dan ketercapaian program pendampingan secara keseluruhan, baik dalam preparasi data sampai dengan penyusunan laporan tugas akhir. Gambaran capaian keterlaksanaan program secara rinci disajikan pada Gambar 3 sampai dengan Gambar 6. Sebelum pelaksanaan pendampingan bimtek, dilakukan evaluasi kesiapan awal mahasiswa, sebagaimana tampak pada Gambar 3..



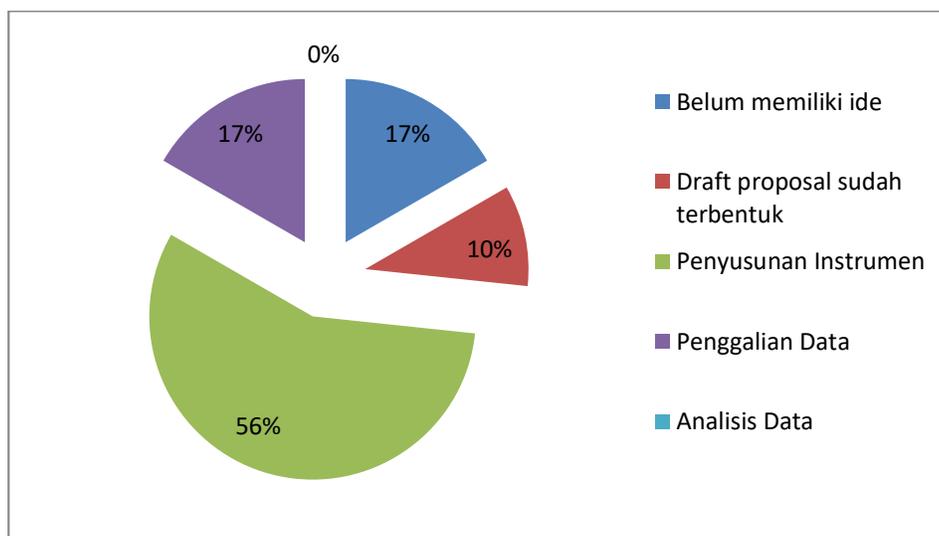
Gambar 3. Evaluasi Awal Pra Pendampingan Bimtek Tugas Akhir Mahasiswa

Hasil evaluasi pra pendampingan sebagaimana pada Gambar 3 tampak 93.33% mahasiswa menyatakan belum memiliki ide ataupun gagasan yang dijadikan sebagai bahan penyusunan tugas akhir, dan sebesar 7% mahasiswa menyatakan sudah memiliki ide dan telah mencoba menyusunnya dalam bentuk draft proposal. Penelaahan yang dilakukan terhadap draft proposal yang dimiliki pun hanya dalam bentuk judul tentatif. Setelah memperoleh data awal terkait kesiapan mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir selanjutnya dijadikan dasar dalam penyamaan persepsi antar TIM dan seluruh instruktur bimtek terkait metode dan strategi yang tepat digunakan dalam melakukan bimbingan, sesuai dengan tingkat kesulitan masing-masing mahasiswa. Data awal yang diperoleh tersebut juga dijadikan bahan kajian lebih lanjut dalam tahap pengelompokan proses bimbingan. Pengelompokan dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah proses pendampingan selanjutnya. Evaluasi formatif dilakukan setelah 1 (satu) bulan masa pendampingan, dimana data hasil evaluasi tampak pada Gambar 4.



Gambar 4. Evaluasi Formatif Bulan Ke-1 Masa Pendampingan Bimtek Tugas Akhir Mahasiswa

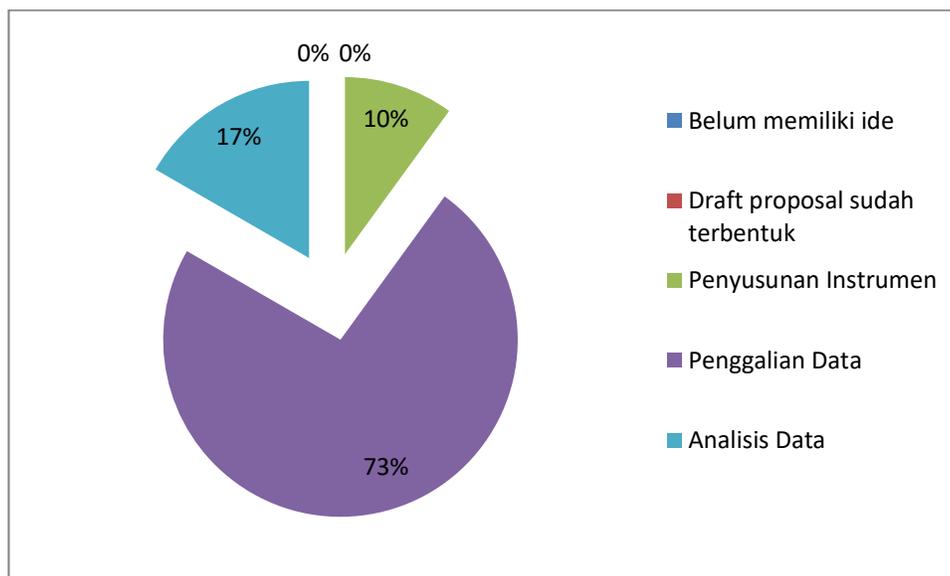
Gambar 4 menyajikan data evaluasi formatif setelah pendampingan berjalan 1 bulan, dimana tampak terjadi peningkatan yang signifikan. Hasil evaluasi pendampingan menunjukkan kemajuan yang sangat signifikan dimana sebanyak 93% mahasiswa sebelumnya ada dalam kategori belummemiliki ide mengalami penurunan menjadi 43%. Ketidakmampuan anak dalam mencari ide diarahkan untuk membaca dan menganalisis kritis beberapa artikel relevan sesuai dengan minat dan bakat keilmuan yang dimiliki. Sebanyak 57% mahasiswa telah berhasil menuangkan ide dan gagasan yang diperoleh dalam bentuk draft proposal yang lebih baik. Pendampingan dilanjutkan dan dilakukan evaluasi kembali di akhir masa pendampingan bulan ke-2 (Gambar 5).



Gambar 5. Evaluasi Formatif Bulan Ke-2 Masa Pendampingan Bimtek Tugas Akhir Mahasiswa

Berdasarkan hasil evaluasi pendampingan bimtek pada bulan ke-2 (Gambar 2) menunjukkan hasil yang sangat signifikan, dimana 43% mahasiswa yang masih belum memiliki ide di bulan ke-1 masa pendampingan mengalami penurunan menjadi 16%. Dengan proses pendampingan yang intensif, hanya dengan masa pendampingan selama 2 bulan, tampak peningkatan capaian yang sangat signifikan jika dilihat dari indikator keberhasilan penemuan ide dan gagasan mahasiswa, dari 93% mahasiswa belum memiliki ide menjadi 16% di masa pendampingan 2 bulan. Capaian lainnya juga tampak pada indikator keberhasilan mahasiswa dalam

menuangkan ide dalam bentuk draft proposal (16%), dimana draft proposal yang sebelumnya berhasil disusun telah masuk ke dalam kelompok capaian telah berhasil menyusun instrument penelitian (57%) dan telah terjun ke lapangan untuk penggalan data (17%). Demikian pula pada evaluasi di bulan ke-2 menggambarkan capaian indikator yang sangat signifikan, sehingga pendampingan dilanjutkan dan dilakukan evaluasi diakhir langsung pada bulan ke-4 pendampingan, sebagaimana tampak pada Gambar 6.



Gambar 6. Evaluasi Formatif Bulan Ke-4 Masa Pendampingan Bimtek Tugas Akhir Mahasiswa

Evaluasi akhir program pendampingan pada bulan ke-4 menunjukkan kemajuan yang sangat signifikan, dimana sebanyak 100% mahasiswa telah berhasil menemukan ide dan menuangkannya dalam beberapa capaian. Sebanyak 10% mahasiswa telah memiliki draft proposal dan mampu menyusun instrument penelitian, 73% telah berada dalam tahap penggalan data di lapangan, dan 17% telah berhasil berada dalam tahap analisa data. Capaian yang ditunjukkan pada tahap evaluasi akhir menggambarkan keberhasilan program pendampingan bimtek. Hasil pendampingan ini sejalan dengan program pendampingan yang dilakukan oleh Rosinta et al (2022) yang melaporkan bahwa dalam masa peralihan Covid-19 peserta didik memerlukan pendampingan dalam penyelesaian permasalahan akademiknya.

Keberhasilan capaian tersebut juga dijelaskan dipengaruhi oleh proses pendampingan yang intensif yang secara langsung dibimbing oleh instruktur dalam kelompok-kelompok kecil. Proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan disampaikan dalam bentuk laporan yang kemudian didesiminasikan. Temuan yang diperoleh dalam kegiatan pendampingan bimtek ini dipublikasikan, yang dilanjutkan dengan tahap pemutakhiran data capaian. Keseluruhan data yang terhimpun dijadikan bahan kajian lebih spesifik dalam rencana program selanjutnya.

KESIMPULAN

Pendampingan bimtek terhadap 30 orang mahasiswa Program Studi Biologi mendapat respon yang cukup baik, yang dilaksanakan dengan menggunakan teknis metode tatap muka terbatas. Pada bulan ke-4 pendampingan ditemukan peningkatan yang sangat signifikan, dimana 93% mahasiswa yang belum menemukan ide tugas akhir menjadi tuntas dan mampu menemukan ide (100%), 10% mahasiswa telah memiliki draft proposal dan mampu menyusun instrumen penelitian, 73% telah berada dalam tahap penggalan data di lapangan, dan 17% telah berhasil berada dalam tahap analisa data. Capaian yang ditunjukkan pada tahap evaluasi akhir menggambarkan keberhasilan program pendampingan bimtek, dan menjadi temuan yang harus dipublikasikan dan didesiminasikan, dengan harapan dapat dijadikan bahan referensi untuk studi sejenis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak terkait, baik secara perorangan maupun kelembagaan atas perkenannya untuk kami melaksanakan program pengabdian, sehingga kegiatan ini berlangsung sampai dengan selesai sesuai dengan target yang direncanakan.

REFERENSI

- Agustina, E., Rohmah, A, & Kuspiyah, H. (2019) 'Pendampingan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan Bakti Sosial di Yayasan Pendidikan dan Sosial Roudlotut Thullab', *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 1, pp. 1–5.
- Dewi, V. S., & Maharani, S. (2016) 'IBM Membangun "Desa Cermat" Melalui Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa', *Jurnal Terapan Abdimas*, 1, pp. 1–7.
- Hujjatusnaini, N., Meliyani, Yuliandari, Iis Y., Noor Y. S. Istiqomah, N. (2020). Analisis Pola Hubungan antara Gaya Belajar, Karakteristik dan *Multiple intelligence* Mahasiswa pada Pembelajaran Biologi Terintegrasi Fenomena *Coronavirus-19*. *Jurnal Bioterdidik*. 8(3): 76-83.
- Ilmiani, Aulia Mustika. Ahmadi. (2021). The Existence of Arabic Learning in Universities amid the COVID-19 Outbreak: Opportunities and Challenges. *Jurnal Al-Lisan*. 6 (2). p. 179-196.
- Mieke, N. Dakir. Hujjatusnaini. (2021). Analisis Manajemen Pembelajaran *Online* Berbasis Media Sosial *WhatsApp* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Pencernaan. *Jurnal Biterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*. 9(1). p. 22-33
- Niken S.H. Andi Thahir. Ahmad Fauzan. (2020). Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Daring dan Luring di Masa Pandemi Covid 19-*New Normal Journal of Islamic Education Management*. 6 (2): 97-116.
- Rosinta, S. Tamia, O. Saryanto (2022). Pendampingan Belajar dan Efektifitas Pendampingan Belajar Siswa di Masa Peralihan. *Jurnal Dedikasi.*, 1(1).p. 32-39.
- Prakoso, Beni. Anwar, Harles. Mualimin. (2021). Merespon Covid-19: Manajemen Dakwah Masjid Raya Darussalam Palangkaraya masa Pandemi. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*. 21 (1), 1-21.